

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang hanya belajar dengan menggunakan pendekatan *open ended*, dan siswa yang belajar dengan pendekatan *open ended* dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal penalaran matematis siswa antara siswa yang hanya memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open ended*, dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open ended* dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
2. Tidak terdapat peningkatan kemampuan antara siswa yang hanya memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open ended*, dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open ended* dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dilihat dari kategori kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kategori kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis, akan tetapi secara perhitungan terdapat satu interaksi antara pembelajaran dengan

kategori kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis yaitu pada kategori level rendah dan sedang.

5. Siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika, dan terhadap soal-soal kemampuan penalaran matematis. Pada umumnya siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tersebut dimungkinkan karena siswa diberikan keleluasaan untuk mengungkapkan semua pengetahuan yang telah mereka miliki dan siswa merasakan tantangan untuk menemukan sendiri permasalahan yang diberikan.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang hanya menggunakan pendekatan *open ended*, dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open ended* dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* memberikan dampak yang baik dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar.
2. Pembelajaran dengan pendekatan *open ended* dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* memberikan kontribusi yang sama baiknya dengan pembelajaran yang hanya menggunakan pendekatan *open ended* dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa sekolah menengah.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open ended*, dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* menjadi alternatif pembelajaran yang

memperkaya pembelajaran yang sudah ada tanpa menghilangkan sistem pembelajaran konvensional.

### C. Rekomendasi

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan *open ended* dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw*, aspek penalaran matematis yang merupakan fokus perhatian dalam penelitian ini, masih perlu diteliti lebih mendalam lagi. Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan penulis dalam laporan penelitian ini adalah:

1. Pendekatan *open ended* dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* ini membutuhkan waktu yang lama, dikarenakan guru harus mampu menggali ide-ide pertanyaan yang mengacu kepada arah dalam mengembangkan kegiatan kreatif dan pola pikir penalaran matematis siswa melalui pemecahan masalah. Dengan begitu guru diharapkan mampu untuk mengembangkan lebih luas pembelajaran dengan pendekatan *open ended* dan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
2. Kemampuan penalaran diharapkan dapat lebih dikembangkan secara tidak langsung, agar siswa aktif dan terbiasa dengan soal-soal non rutin. Hal ini akan mengakibatkan pengembangan proses berpikir siswa kearah yang lebih baik dalam rangka peningkatan dunia pendidikan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada sekolah lain dan tingkat yang berbeda, dengan materi pokok yang lebih luas, waktu yang lebih lama dan mengembangkan aspek kemampuan lain yang belum dikaji.